

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan masalah *ulkus diabetikum* pada Ny.Sdi ruang bedah Fresia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 13 s.d 15 Mei 2019 dari mulai pengkajian sampai evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan mendapatkan data-data keperawatan berupa klien mengatakan terdapat luka di punggung kaki sebelah kiri, luka kurang lebih 10cm, luka bau, warna luka merah kehitaman, terdapat pus, klien mengatakan nyeri pada luka ulkus di punggung kaki, nyeri dirasakan sudah 1 minggu yang lalu, nyeri dirasakan jika kaki digerakkan, nyeri seperti tertusuk jarum, skalanyeri 5, nyeri hilang timbul, klien tampak meringis menahan nyeri, klien mengatakan nyeri sampai ke betis, tampak meringis kesakitan, klien mengatakan pusing, klien mengatakan lemas dan Lesu, Klien tampak lemah, GDS : 343 mg/dl.

2. Diagnosa keperawatan

Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien dengan *ulkus diabetikum* sesuai dengan data pengkajian, sebagai berikut:

- a. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan perubahan hormonal (insulin)

b. Nyeri akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologis (inflamasi dan iskemi)

c. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan Gangguan toleransi glukosa darah

3. Rencana keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut:

a. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan perubahan hormonal(insulin). SLKI : Integritas kulit dan jaringan(c: L. 14125 h: 33) dan Penyembuhan luka(c: L.14130 h: 78) dan SIKI : Perawatan luka(c: I.14564 h: 328) dan Perawatan integritas kulit (c: I.11353 h: 316).

b. Nyeri akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologis (inflamasi dan iskemi). SLKI : Tingkat Nyeri(c: L.08066 h: 145) dan SIKI : Manajemen Nyeri(c: I.08238 h: 201) dan Pemberian analgesik (c: I.08243 h:251).

c. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan Gangguan toleransi glukosa darah. SLKI : Ketidakstabilan kadar glukosa darah(c: L.03022 h:43) dan SIKI : Manajemen Hiperglikemia(c: I. 03115 h: 180) dan Pemberian obat(c: I.02062 h: 257).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada klien *ulkus diabetikum* terdiri dari beberapa kegiatan yang di dalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan diantaranya seperti monitor karakteristik luka, melakukan perawatan luka, indentifikasi lokasi, karakteristik, indentifikasi skala nyeri, indentifikasi faktor memperberat dan

memperingan nyeri, berikan teknik non farmakologi (relaksasi nafas dalam), monitor kadar glukosa darah, Tindakan kolaborasi yang dilakukan seperti berkolaborasi dalam pemberian terapi injeksi Ceftriaxone 2x1 untuk obat antibiotik, Ketorolac 3x1 dan Ranitidin 2x1 untuk meredakan nyeri.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Ny.S dengan ulkus diabetikum setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, bahwa satu diagnosa yang sudah teratasi yaitu Nyeri akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologis dan dua diagnosa lain hanya teratasi sebagian yaitu Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan perubahan hormonal dan Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan Gangguan toleransi glukosa darah

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat dan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, pendidikan kesehatan tentang diit diabetes yang lebih ditekankan khususnya pada klien dengan kasus *ulkus diabetikum* untuk meningkatkan proses penyembuhan.

2. Program Studi Keperawatan Kotabumi

Sebaiknya program studi keperawatan kotabumi dapat memfasilitasi buku-buku edisi terbaru tentang *ulkus diabetikum* contohnya buku perawatan luka dengan pendekatan multidisiplin agar mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan tugas akhir.

3. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan tentang kasus-kasus tertentu terutama pada kasus *ulkus diabetikum* dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien *ulkus diabetikum*